

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM
SAYAP-SAYAP PATAH KARYA RUDI SOEDJARWO SERTA
RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMA**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH:
DEWI ANGGRAINI
NIM 20110008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM
SAYAP-SAYAP PATAH KARYA RUDI SOEDJARWO SERTA
RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam penyelesaian Program Sarjana**

**Oleh
Dewi Anggraini
NIM 20110008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Sayap-Sayap Patah* karya Rudi Soedjarwo Serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA disusun oleh:

Nama : Dewi Anggraini

NIM : 20110008

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

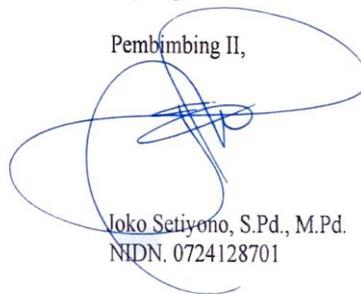
Bojonegoro, 11 Juli 2024

Pembimbing I,



Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0706108701

Pembimbing II,



Ioko Setiyono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0724128701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam *Film Sayap-Sayap Patah* Karya Rudi Soedjarwo serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA disusun oleh:

Nama : Dewi Anggraini

NIM : 20110008

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, tanggal 22 Juli 2024

Bojonegoro, 31 Juli 2024

Ketua,



Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0729058701

Sekretaris,



Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0706108701

Penguji I,



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., MPd.
NIDN 0706058801

Penguji II,



Sutrimah, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0729038801

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

MOTTO

“Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan,
jangan kecewakan mereka. Simpan keluh kesahmu, sebab letihmu tidak sebanding
dengan perjuangan mereka menghidupimu.”

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin jika aku
tidak ada artinya.”

(Dewi Anggraini)

PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Darjan yang telah menjadi motivator terbaik dalam kehidupan saya, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah saat ini dan Ibu Darwati yang telah mendukung, mendidik, memotivasi, memberikan perhatian, nasihat dan tidak pernah berhenti untuk mendoakan saya, sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan sampai jenjang ini, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi di setiap langkahmu.
2. Saudara saya Arianto, terima kasih banyak sudah hadir menjadi saudara yang baik
3. Kepada seseorang yang tidak kalah pentingnya, Septa Adi Pradana. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, memberikan semangat, doa, perhatian, kesabaran, dukungan serta motivasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kepada sahabat-sahabatku, terima kasih telah memberikan semangat serta dukungan.
5. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Anggraini
NIM : 20110008
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Sayap-Sayap Patah* karya Rudi Soedjarwo Serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 11 Juli 2024



Dewi Anggraini
NIM 20110008

ABSTRAK

Anggraini, Dewi. (2024). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Sayap-Sayap Patah* karya Rudi Soedjarwo Serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Karakter, Film, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pendidikan karakter dapat didefinisikan sebuah cara penanaman nilai-nilai karakter terhadap diri seseorang yang mencakup unsur pengetahuan, keinginan atau kesadaran dan perbuatan yang bertujuan untuk mengerjakan nilai-nilai tersebut, kepada Tuhan Yang Maha Esa, antar sesama, lingkungan, dalam diri individu, serta bangsa, sehingga seseorang menjadi pribadi yang berakhlak baik dan mulia. Penelitian ini mempunyai tujuan, yakni (1) untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang termuat dalam film *Sayap-Sayap Patah* karya Rudi Soedjarwo, (2) untuk mengetahui relevansi film *Sayap-Sayap Patah* karya Rudi Soedjarwo dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif memfokuskan terhadap penalaran, makna, penjelasan terhadap keadaan tertentu, serta meneliti berbagai hal terkait dengan kehidupan sehari-hari. Sumber data pada penelitian ini yaitu wacana lisan yang ada dalam sebuah dialog antar tokoh pada film yang berjudul *Sayap-Sayap Patah* karya Rudi Soedjarwo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data, memadatkan data atau reduksi data, menampilkan data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik validasi data dengan cara triangulasi sumber dan ketekunan pengamat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Sayap-Sayap Patah* karya Rudi Soedjarwo meliputi nilai pendidikan karakter religius, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, peduli sosial dan tanggung jawab. (2) Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter pada film *Sayap-Sayap Patah* karya Rudi Soedjarwo dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA terdapat pada kompetensi dasar (KD) 3.3 yaitu menganalisis teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/ review film/ drama baik melalui lisan maupun tulisan.

ABSTRACT

Anggraini, Dewi. (2024). Analysis of Character Education Values in the Film Sayap-Sayapap Patah by Rudi Soedjarwo and its Relevance to Indonesian Language Learning in High School. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Arts Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor I Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd, Advisor II Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Character Education Values, Movies, Indonesian Language Learning

Character education can be defined as a way of instilling character values in a person that includes elements of knowledge, desire or awareness and actions that aim to carry out these values, to God Almighty, among others, the environment, within the individual, and the nation, so that a person becomes a good and noble person. This research has objectives, namely (1) to describe and analyze the character education values contained in the film Sayap-Sayapap Patah by Rudi Soedjarwo, (2) to find out the relevance of the film Sayap-Sayap Patah by Rudi Soedjarwo to Indonesian language learning in high school.

This research uses a qualitative descriptive approach. The qualitative approach focuses on reasoning, meaning, explanation of certain circumstances, and examines various things related to everyday life. The data source in this research is oral discourse in a dialog between characters in a film entitled Sayap-Sayapap Patah by Rudi Soedjarwo. The data collection technique in this research uses listening technique and note-taking technique. Data analysis techniques in this research can be done by collecting data, condensing data or data reduction, displaying data, and drawing conclusions. This research uses data validation techniques by triangulating sources and observer persistence.

Based on the results of the study, it can be concluded that (1) Character education values in the film Sayap-Sayapap Patah by Rudi Soedjarwo include religious character education values, independence, curiosity, respect for achievement, friendly/communicative, peace-loving, social care and responsibility. (2) The relevance of character education values in the film Sayap-Sayapap Patah by Rudi Soedjarwo to Indonesian language learning in high school is found in the basic competency (KD) 3.3 namely analyzing texts of short stories, rhymes, retellings, complex explanations, and film/drama reviews both orally and in writing.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Sayap-Sayap Patah karya Rudi Soedjarwo Serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 (Strata 1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.

Dengan selesainya skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan motivasi, bantuan dari semua pihak, baik secara moral maupun material. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Ibu Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd. selaku Kaprodi FPBS IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memberi pengarahan selama proses penyusunan skripsi
4. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing I yang penuh kesabaran memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu
5. Bapak Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan bekal ilmu dan wawasan pengetahuan kepada penulis.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang selama ini diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, banyak kekurangannya yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dunia pendidikan.

Bojonegoro, 11 Juli 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN	
KERANGKA BERPIKIR.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Kerangka Teoretis	16
C. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data.....	47

F. Teknik Validasi Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	83
A. Simpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Paparan Hasil Analisis Data.....	91
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	43
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Paparan Hasil Analisis Data	91
Lampiran 2 Poster Film Sayap-Sayap Patah.....	95
Lampiran 3 Biografi Sutradara.....	96
Lampiran 4 Sinopsis Film Sayap-Sayap Patah	97
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	98
Lampiran 6 Transkrip Dialog Film Sayap-Sayap Patah	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hawa (2020) menjelaskan bahwa sastra merupakan pengungkapan ekspresi imajinatif seseorang yang berbentuk berupa tulisan. Sastra juga mempunyai suatu fungsi, yaitu untuk menyampaikan sebuah pemikiran atau pendapat pengarang terhadap pembaca, pemerhati sastra, serta penikmat sastra. Kusinwati (2020) mengungkapkan bahwa sastra merupakan bagian dari budaya masyarakat yang muncul dari hasil pemikiran seseorang. Sastra dapat dipahami sebagai bentuk serta hasil dari kegiatan seni kreatif dan objeknya yaitu manusia beserta kehidupannya dan bahasa sebagai medianya. Karya sastra mempunyai ciri khas masing-masing serta isi dalam karya sastra sangat bermacam-macam. Setiap orang yang ada di masyarakat bisa menciptakan sebuah karya sastra sedangkan orang lain dapat menikmati sastra tersebut melalui membaca dan mendengar. Hasil karya sastra dapat dinyatakan mempunyai sebuah nilai sastra, jika di dalam karya sastra tersebut mempunyai kesamaan antara isinya dan bentuknya. Bentuk bahasa karya sastra baik dan indah, serta isinya dan susunannya bisa membuat perasaan kagum terhadap pembaca maupun pendengarnya. Isi dan bentuk sastra harus saling melengkapi, yakni bisa membuat kesan yang haru dan kagum yang mendalam.

Menurut (Musliah dkk, 2019) sastra merupakan instrument pengarang dalam pengungkapan suatu gagasan atau ide. Sastra mempunyai berbagai macam

jenis, yakni: a) sastra daerah yang merupakan karya sastra yang diungkapkan menggunakan bahasa daerah dan berkembang di daerah, b) sastra dunia, yakni karya sastra yang bersifat universal, c) sastra kontemporer, yakni sastra masa kini yang mewariskan suatu ciri khas pada masa sebelumnya, d) sastra modern yakni sastra yang sudah dipengaruhi oleh sastra asing, e) sastra Indonesia, yakni suatu istilah yang meliputi beberapa macam karya sastra di Asia Tenggara. Karya sastra adalah suatu system yang memiliki konvensi-konvensi sendiri. Terdapat jenis sastra prosa dan puisi. Prosa memiliki macam yaitu syair, cerita rakyat, puisi lirik, dongeng, pantun, balada, sonata, dan novel. Setiap macam tersebut merupakan sistem yang memiliki konvensi-konvensi sendiri, Teeuw (dalam Lustyantie, 2012).

Karya sastra pada umumnya muncul dari kisah-kisah orang lain atau dari pengalaman pengarang sendiri. Wahyuni dkk (2023) mengemukakan bahwa karya sastra adalah suatu bentuk imajinasi dan kreativitas dari pengarang untuk memberikan suatu kisah mengenai kehidupan yang aktual dan disertai dengan latar yang digunakan sebagai bantuan dan pedoman dalam menghadapi apa yang akan terjadi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Setiani & Arifin, 2021) bahwa karya sastra merupakan wadah atau tempat untuk penulis yang digunakan untuk menuangkan kisah tentang kehidupan yang termuat dalam imajinasi, kreativitas dan dukungan pengalaman kehidupan yang dituangkan di dalamnya. Karya sastra merupakan pernyataan perasaan seseorang yang bersifat individu yang meliputi pemikiran, perasaan, pengalaman, keyakinan, semangat, serta ide dalam bentuk kisah kehidupan yang bisa menghidupkan pesona dengan menggunakan bahasa

sebagai alat serta digambarkan berbentuk tulisan (Lafamane, 2020). Logita (2019) mengungkapkan bahwa karya sastra merupakan hasil pikiran atau gagasan serta cerminan dari budaya masyarakat yang mempunyai kebudayaan. Oleh sebab itu karya sastra banyak mengkisahkan mengenai hubungan manusia dengan manusia lain serta lingkungannya. Karya sastra juga dapat dipahami sebagai pernyataan rasa estetis oleh pengarang pada lingkungan sekitarnya. Karya sastra dikatakan baik apabila dapat mendidik dan mengarahkan para pembaca karena di dalamnya mengandung nilai-nilai kebenaran. Sastra terdiri dari dua macam yaitu puisi dan prosa. Puisi merupakan karya sastra yang terikat oleh aturan dan kaidah, sementara prosa merupakan karya sastra yang tidak terikat. Syair dan pantun merupakan contoh karya sastra puisi, sedangkan drama, novel dan cerita atau cerita pendek merupakan karya sastra prosa (Sari, 2022). Kedua macam karya sastra tersebut pasti di dalamnya mengandung sebuah nilai-nilai, salah satunya nilai pendidikan atau nilai pendidikan karakter.

Nilai merupakan keyakinan dan rujukan dalam memutuskan sebuah pilihan. Rujukan tersebut bisa berbentuk etika, norma, aturan agama, adat kebiasaan, peraturan undang-undang dan rujukan lainnya yang dirasa seseorang berharga baginya (Mulyana, 2004). Pendidikan merupakan usaha secara sadar yang dilakukan oleh pendidik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan membimbing kemampuan dasar siswa untuk mengarah pada kedewasaan, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, serta memiliki kecerdasan dalam berpikir melalui latihan dan bimbingan. Jadi, nilai-nilai pendidikan dapat didefinisikan bahwa suatu hal yang sangat penting dan berharga untuk setiap seseorang dari

proses pendidikan yang menjadikan seseorang mempunyai akhlak mulia dan berkepribadian yang luhur.

Nilai pendidikan karakter merupakan usaha secara sadar yang diwujudkan untuk kebajikan, yakni kualitas manusiawi yang baik, bukan hanya baik dalam diri manusia melainkan juga baik untuk semua masyarakat (Dianti, 2014). Hal ini sesuai dengan pendapat (Morelent, 2015) bahwa pendidikan karakter mengarahkan cara berbudi pekerti dan berpikir yang dapat membantu seseorang untuk bekerja dan hidup bersama sebagai masyarakat, bernegara, keluarga dan membantu mereka untuk membuat pilihan yang bisa dipertanggung jawabkan. Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai pengembangan kecakapan terhadap siswa untuk berbudi pekerti yang baik dengan berbagai kecakapan yang akan membentuk individu dengan membawa amanah sebagai pemimpin di dunia dan sebagai makhluk ketuhanan (Kesuma dkk, 2013).

Pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting dalam diri seseorang. Ashifana (2019) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter di dalam diri seseorang perlahan-lahan akan hilang. Hilangnya pendidikan karakter disebabkan oleh kesenjangan yang terdapat dalam masyarakat, seperti narkoba, pembunuhan, korupsi, tawuran, seks bebas terhadap kalangan anak remaja serta perampokan oleh pelajar (Kesuma dkk, 2011). Hal ini sejalan dengan pendapat (Efendi & Ningsih, 2020) rendahnya pendidikan karakter akan memicu terjadinya krisis moral dalam sikap yang negatif terhadap masyarakat, seperti pencurian, penyalahgunaan obat-obat terlarang, pergaulan bebas, kekerasan pada anak dan seterusnya. Yulianto dkk (2020) juga berpendapat bahwa kasus tawuran antar

pelajar, kekerasan siswa terhadap orang tua dan guru, penyalahgunaan narkoba, perilaku asusila, serta berbagai macam kasus lainnya yang melibatkan siswa dianggap sebagai tanda bahwa peran pendidikan dalam membentuk karakter siswa masih lemah. Kebanyakan kasus-kasus tersebut dilakukan oleh para remaja atau generasi muda. Generasi muda merupakan aset negara, di mana generasi muda tersebut yang akan mengurus dan memimpin bangsa pada masa depan. Melihat adanya kasus-kasus tersebut, nilai pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui media lain, seperti media cetak, media masa maupun media elektronik. Dari media elektronik dapat meliputi media audio, visual dan audio visual. Dalam berbagai penyajian media informasi tersebut semuanya berperan penting sebagai media untuk pendidikan (Carr & Lehrer, 2004). Pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui media, salah satunya adalah film.

Film dapat diartikan sebagai hasil suara dan gambar yang keluar dari hasil teknologi video dan audio yang di dalamnya terdapat suara dan animasi, serta bertujuan untuk menghibur para penonton dan bertujuan untuk menyampaikan sebuah informasi (Hendrawaty & Lutfiansyah, 2016). Menurut (Baran, 2012) mengemukakan bahwa film sebagai media komunikasi berupa audio visual yang bertujuan untuk mengutarakan sebuah pesan atau informasi terhadap suatu kelompok orang. Film mempunyai daya kekuatan yang kuat dalam mempengaruhi pemikiran seseorang dibandingkan media lainnya, karena di dalam film ada tokoh atau pemeran serta alur yang bisa mempengaruhi pemirsa atau penonton. Sehingga penanaman nilai pendidikan karakter akan terbantu dengan adanya media yang bersekutu pada masyarakat khususnya pada kalangan remaja yang

sering menonton film yang bergenre drama romantis serta dikemas dengan adegan aksi seperti pada film *Sayap-Sayap Patah* karya Rudi Soedjarwo.

Film *Sayap-Sayap Patah* disutradarai oleh Rudi Soedjarwo. Film ini diambil dari kisah nyata yang menceritakan keharmonisan rumah tangga Aji yang diperankan oleh Nicholas Saputra dengan istrinya Nani yang diperankan oleh Ariel Tatum. Aji dan Nani merupakan sepasang kekasih yang hidup bahagia, apalagi Nani yang sedang hamil anak pertamanya, sehingga kebahagiaan itu menjadi semakin bertambah. Aji sangat menanti kehadiran anak pertamanya. Tetapi, Aji tidak bisa menemani Nani disaat Nani hamil besar, karena Aji yang bekerja sebagai polisi yang tergabung dalam anggota densus 88 yang pada saat itu sedang mendapatkan tugas untuk menangkap kelompok teroris di markasnya. Tugas tersebut berhasil, Aji dan kawan-kawan telah berhasil menangkap sekelompok teroris. Sekelompok teroris tersebut dipimpin oleh Leong yang diperankan oleh Iwa. Anggota densus 88 segera menjebloskan Leong ke dalam penjara di Mako Brimob. Setelah dijebloskan di penjara, Leong menyusun strategi atau merencanakan sesuatu agar ia dapat membuat kerusuhan di dalam Mako Brimob dengan tahanan lainnya. Peristiwa kerusuhan tersebut membuat Aji dan anggota polisi lainnya turun tangan. Kenyataannya, hal tersebut merupakan tipuan yang dilakukan oleh Leong dan para tahanan lainnya. Kemudian sel tahanan jebol dan Leong telah berhasil merampas pistol para anggota polisi dan memberikan sebuah ancaman. Kemudian, Leong beserta tahanan lainnya berhasil menyandera beberapa anggota polisi, termasuk Aji yang tewas di tangan Leong. Kepergian Aji memberikan duka yang sangat mendalam bagi Nani yang telah melahirkan anak

pertamanya. Film ini di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang diperlukan oleh generasi muda dan bisa digunakan sebagai tambahan materi pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah terutama mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam film.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA bisa dipilih sebagai media penanaman pendidikan karakter, karena media pendidikan merupakan alat atau instrumen untuk membantu tercapainya tujuan pada pembelajaran. Film sebagai media penanaman nilai pendidikan karakter, yang hasilnya bisa diimplementasikan terhadap siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga mempunyai budi pekerti yang baik. Proses pembelajaran ini mengacu kepada KD yang sudah ditetapkan. KD merupakan kompetensi dasar yang terdiri dari keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang bersumber dalam kompetensi inti (KI) yang harus dikuasai oleh siswa dalam mata pelajaran tertentu. Dalam pembelajaran materi nilai pendidikan karakter terdapat dalam KD film. Salah satunya dalam KD 3.3 yaitu menganalisis teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/ review film/ drama baik melalui lisan maupun tulisan. Kompetensi dasar tersebut mempunyai tujuan pada pembelajaran supaya siswa bisa mencapai pembelajaran yang maksimal.

Penelitian terkait nilai-nilai pendidikan karakter yang termuat dalam film *Sayap-Sayap Patah* ini dapat digunakan sebagai tambahan materi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah terutama mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam film. Karena di dalam film ini terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diimplementasikan pada siswa. Oleh karena itu,

peneliti sangat tertarik untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Sayap-Sayap Patah* karya Rudi Soedjarwo dengan judul “**Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Sayap-Sayap Patah* karya Rudi Soedjarwo serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah bentuk nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Sayap-Sayap Patah* karya Rudi Soedjarwo?
2. Bagaimanakah relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Sayap-Sayap Patah* karya Rudi Soedjarwo dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Sayap-Sayap Patah* karya Rudi Soedjarwo.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Sayap-Sayap Patah* karya Rudi Soedjarwo dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Berikut adalah manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan cara-cara analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada karya sastra, serta dapat menambah wawasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi guru bahasa Indonesia. Penelitian ini membahas mengenai nilai pendidikan karakter. Melalui nilai pendidikan karakter, guru dapat membentuk karakter siswa dan dapat mengimplementasikan nilai pendidikan karakter pada siswa.

b. Bagi siswa

Sebagai pijakan untuk belajar menganalisis nilai pendidikan karakter dalam karya sastra seperti pada film. Penelitian ini juga diharapkan dapat membentuk pendidikan karakter pada siswa agar berbudi pekerti yang baik.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu menambah wawasan maupun pengetahuan terkait dengan nilai pendidikan karakter dalam film.

d. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan dasar peneliti lain untuk melakukan sebuah penelitian yang lebih mendalam mengenai karya sastra khususnya nilai pendidikan karakter dalam film.

E. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan penafsiran, maka penulis akan memberikan pengertian dalam definisi operasional ini yang terdapat dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Analisis merupakan kecakapan dalam meneliti atau mengidentifikasi hubungan antara fakta data, pernyataan konsep dan dapat menyimpulkannya (Agnafia, 2019).
- b. Nilai pendidikan karakter merupakan usaha secara sadar yang diwujudkan untuk kebajikan, yakni kualitas manusiawi yang baik, bukan hanya baik dalam diri manusia melainkan juga baik untuk semua masyarakat (Dianti, 2014).
- c. Film merupakan media komunikasi berupa audio visual yang bertujuan untuk mengutarakan sebuah pesan atau informasi terhadap suatu kelompok orang (Baran, 2012).
- d. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA merupakan pembelajaran yang sangat penting. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk agar peserta didik

mempunyai kecakapan berbahasa Indonesia yang baik & benar dan juga bisa mendalami bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan keadaan dan tujuan berbahasa serta jenjang pengalaman siswa SMA.